

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian Analisa Makna Visual Desain Karakter Warwaren Fanaggi Film Animasi Vienetta Negeri Terakhir Dari Kampong Monster Studio ialah Denotatif, konotatif, dan Mitos dari Bentuk rupa Warwaren Fanaggi. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk rupa pertama ialah Warwaren Fanaggi yang merupakan Dewa perang yang diasingkan ke dimensi bumi dan dikutuk ke dalam bentuk hewan melata dan energinya dilukis yang berada di Gua yang disebut Ambersibui dekat Gunung bersalju Papua. Bentuk hewan itu dipercayai ialah seekor kadal. Pada sistem kepercayaan tradisional, orang Biak mengenal kadal sosok utusan dewa adanya dewa tertinggi, pencipta, penjaga keseimbangan alam dan tokoh keadilan. Warwaren Fanaggi artinya ialah pelindung lengkungan langit dan bumi dari suku Biak.
2. Bentuk rupa kedua ialah Fanaggi yang merupakan hewan Soa payung dengan tipe desain *The cute character* dan Manga Chibi yang memiliki bentuk badan yang kecil, kepala besar, wajah kecil, mata besar, hidung kecil mulut lebar yang memiliki kulit merah muda yang dimaknai lucu dan memiliki aura yang romansa dan lembut. Makna dari bentuk dan warna karakter merupakan tanda jika ia tidak penuh dengan amarah dan tidak

dapat melakukan hal yang besar dan banyak, seperti sifat seorang anak-anak.

3. Bentuk rupa ketiga ialah Warwaren yang merupakan bentuk transisi menjadi monster setengah dewa, setengah hewan yang memiliki badan seperti Gorila kekar, tinggi 2,5 meter, yang kental dengan gaya desain Monster *hero* Amerika dengan tipe *the heavy character* seperti Hulk, tangan yang panjang dan kuat, kaki yang jinjit dan tapak lebar seperti kera. Sifat dari karakter tidak dapat dikontrol, buas, amarah dan responsif yang digunakan sebagai bentuk senjata melawan dan melumpuhkan musuh atau mahluk-mahluk gaib memiliki kekuatan dahsyat seperti wujudnya dewa perang Fananggi. Gaya karakter atau assesoris karakter merupakan pakaian teradisional suku Asmat yang diletakkan di lengan, kaki, pingang untuk menutupi area sensitif yang terbuat dari Sagu dan menggunakan mahkota burung cendrawasih yang dianggap tempat tertinggi dari tubuh manusia dengan makna bahwa masyarakat Asmat meletakkan penghormatan tertinggi kepada alam yang telah memberikan kehidupan.

B. SARAN

Bagi penulis lain yang ingi melakukan penelitian menganalisa desain karakter menggunakan pemahaman semiotika, kenali karakter yang diteliti dengan sangat dalam.